

PERAN SUNGAI MAHAKAM KALTIM

Foto udara aliran sungai Mahakam di Kalimantan Timur, Rabu (14/12). Sungai yang mengalir sepanjang 920 km itu mempunyai peran penting sebagai sarana transportasi, potensi perikanan bagi masyarakat dan lalu lintas kapal pengangkut hasil tambang.



IDN/ANTARA

Kampung TEMPE di Tangerang Berdayakan Ekonomi Masyarakat Melalui Sampah

Peresmian Kampung tematik tersebut merupakan salah satu bentuk inovasi Program Tim Percepatan Akses Keuangan Daerah Kabupaten Tangerang Green Economy. Inovasi dari masyarakat Kampung TEMPE ini sangatlah luar biasa yang dampaknya sangat besar sekali karena dapat mengurangi bahkan memutus mata rantai sampah.

TANGERANG (IM) - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Tangerang kembali meresmikan Kampung Tematik "TEMPE" (Tempat Edukasi Maggot dan Pembedayaan Ekonomi) yang berlokasi di Desa Jatimulya, Kecamatan Sepatan Timur, Kabupaten Tangerang, Banten, Selasa (13/1) kemarin. Peresmian Kampung tematik tersebut

merupakan salah satu bentuk inovasi Program Tim Percepatan Akses Keuangan Daerah Kabupaten Tangerang Green Economy.

Di Kecamatan Sepatan Timur, setiap warga memiliki kandang maggot sebagai sarana pembuangan sampah organik yang juga menjadi pakan maggot yang menghasilkan nilai ekonomi dan pendapatan

bagi warga.

Setiap kepala keluarga (KK) menghasilkan 5-6 kg sampah organik yang terakresi dengan akses keuangan melalui Agen BNI46 dan juga dapat turut mengatasi permasalahan sampah rumah tangga dengan berkurangnya sekitar 60% dari volume sampah yang ada.

"Budidaya maggot ini turut mendukung salah satu program unggulan Bupati Zaki Iskandar dan Wakil Bupati Tangerang, Mad Romli yaitu KIPRAH (Kita Peduli Permasalahan Limbah dan Sampah)," papar Camat Sepatan Timur, Asep Nurman, kemarin.

Kepala OJK Regional-1 Jakarta dan Banten, Roberto Akyuwan, mengatakan bahwa kegiatan di kampung TEMPE sangat diapresiasi dan memberi dukungan.

"Kami mendukung Kampung TEMPE dan juga menunggu pengajuan dari masyarakat untuk mengembangkan budidaya maggot," ungkap Roberto.

Asisten Bidang Pemerintahan dan Kesra (Asda 1)

yang dipesan oleh pelanggan dan akan semakin meningkat saat momen puncak Natal tiba.

Dalam satu hari, lanjut Herman, timnya bisa membuat dua patung berukuran 2 meter-an. Sedangkan untuk finishing, pihaknya membutuhkan waktu kurang lebih seminggu.

Herman mengaku adanya pandemi Covid 19 memang cukup mempengaruhi bidang usaha kerajinan ornamen rohani. Sebab, biasanya sebelum ada pandemi, timnya telah mengerjakan hampir 20 patung bahkan sebelum tanggal 25 Desember.

Adapun patung produknya ini, telah terjual ke beberapa provinsi di Indonesia, termasuk Kalimantan dan Papua. Sementara untuk luar negeri, pihaknya baru saja ini mendapat permintaan pesanan dari negara Kongo. ● pp

Ornamen Rohani di Tangsel Laris Manis Jelang Perayaan Natal

TANGSEL (IM) - Perayaan natal yang sebentar lagi akan diselenggarakan mendatangkan rezeki kepada para perajin ornamen rohani, seperti patung Yesus Kristus atau Bunda Maria.

Salah satunya seperti perajin ornamen rohani di Jalan Jombang Astek, Lingkong Gudang Timur, Serpong, Kota Tangsel yang selalu ramai pesanan.

Herman, mandor perajin patung mengaku Natal tahun ini mereka mengalami peningkatan drastis dibandingkan masa pandemi Covid-19.

"Naik 70 persenlah. Kalau pandemi lalu cuma 20 persen. Rata-rata pemesanan dilakukan secara online, dan yang beli kebanyakan gereja," kata Herman, Rabu (14/12).

Herman mengungkapkan, tercatat telah ada 10 patung

kerusakan.

Sehingga, yang terdata di Samsat kendaraan dinas itu berstatus menunggak pajak. Padahal, kendaraan-kendaraan yang aktif semuanya telah diselesaikan pajak kendaraannya.

"Ada beberapa menunggak, tapi sudah selesai, kita perintahkan untuk dilakukan rekonsolidasi dengan semua OPD agar data fix bisa kita dapatkan," ungkapnya.

Ia juga menyebutkan, jika kendaraan dinas itu belum membayar pajak dalam limit waktu yang ditetapkan, maka akan dilakukan pemblokiran.

"Kalau kita sudah konfirmasi ke Samsat otomatis kita akan dapat form pemblokiran, sudah langsung mengurangi tagihan untuk selanjutnya tidak keluar lagi," tuturnya.

Ia menambahkan, selama ini pemerintah daerah setiap tahunnya telah menganggarkan alokasi khusus untuk Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) maupun untuk pemeliharaan kendaraan tersebut.

"Kita selalu memberi alokasi kendaraan yang digunakan untuk dianggarkan PKB, selalu kita berikan dalam anggaran pemeliharaan kendaraan," pungkasnya. ● pp

Cek Tunggakan Pajak, BPKAD Kab. Tangerang Data Kendaraan Dinas

TANGERANG (IM) - Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kabupaten Tangerang melakukan pendataan ulang terhadap seluruh kendaraan inventaris atau dinas.

Kepala BPKAD Kabupaten Tangerang, Ahmad Hidayat mengatakan, terkait data-data tunggakan pajak kendaraan inventaris telah dicatat dan diklarifikasi ke setiap OPD, untuk dilakukan pengecekan kembali.

Menurut, Ahmad Hidayat dalam pendataan itu merupakan langkah klasifikasi ditemukannya kendaraan dinas roda empat dan roda dua yang pajaknya belum dibayar, tidak dilengkapi STNK serta surat kelayakan kendaraan (KIR) yang telah habis masa berlakunya.

"Ada beberapa kendaraan yang beberapa ganti nomor dan sebagainya, itu bisa jadi mengurangi nilai tunggakan. Jadi di Samsat Provinsi sendiri masih mengangap nomor yang tidak berlaku tetap menjadi tagihannya," katanya, Rabu (14/12).

Selama ini, lanjut Ahmad, terdapat informasi bahwa beberapa kendaraan dinas di instansi ataupun OPD terkait ada yang mengalami pergan-

Kabupaten Tangerang, H. Yani Sutisna mengapresiasi atas inovasi dan kepedulian masyarakat Kampung TEMPE di Kecamatan Sepatan Timur ini untuk ikut serta terhadap penanganan dan pengelolaan sampah rumah tangga.

"Inovasi dari masyarakat Kampung TEMPE ini sangatlah luar biasa yang di mana dampaknya sangat besar sekali karena dapat mengurangi bahkan memutus mata rantai sampah," kaya Yani.

"Selain itu, ini juga dapat meningkatkan perekonomian rumah tangga karena maggot yang dihasilkan dapat dijual serta dijadikan sebagai pakan ternak dan juga sebagai pupuk," jelasnya.

Dia juga mengatakan bahwa hal seperti ini harus terus dikembangkan kepada daerah lainnya di Kabupaten Tangerang untuk memberikan keseimbangan lingkungan khususnya pada pemberdayaan sampah.

"Semoga, dengan hadirnya program kampung TEMPE ini akan menjadi sinyal positif serta mampu merang-

sang motivasi masyarakat kita untuk ikut berperan aktif dalam memberikan keseimbangan lingkungan khususnya pada pemberdayaan sampah," ucap Yani.

Sementara itu, Direktur Manajemen Strategis EPK dan Kemitraan Pemerintah Daerah Kantor OJK Regional-1 Jakarta dan Banten, Sabarudin menyampaikan bahwa kegiatan peresmian merupakan awal dari kegiatan Kampung TEMPE.

Menurut Sabarudin, setelah diresmikannya kampung tersebut akan membuat perekonomian warga sekitar meningkat terlebih pasca-pandemi Covid-19.

"Perekonomian di kampung TEMPE akan meningkat dan masyarakat bisa menggunakan akses keuangan yang sudah disediakan oleh Bank BNI 1946 dan UMKM juga bisa mendukung digitalisasi dengan menggunakan QRIS," ujar Kepala Bagian Perekonomian Setda Kab. Tangerang Nurjannah Endah. ● pra

Kementerian ESDM Resmi Tetapkan 32 Situs Warisan Geologi di Lebak

LEBAK (IM) - Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) telah memberikan Keputusan Menteri ESDM terkait penetapan warisan geologi atau geoheritage terhadap 32 situs warisan geologi yang tersebar pada beberapa lokasi di Kabupaten Lebak, Provinsi Banten.

"Situs warisan geologi yang sudah ditetapkan dapat dikembangkan dengan konsep pembangunan berkelanjutan dan dimanfaatkan untuk laboratorium alam kebumihan, penelitian dan pendidikan kebumihan, maupun pengembangan geowisata yang sekiranya dapat memberikan dampak ekonomi secara langsung bagi masyarakat setempat," kata Pelaksana Tugas Kepala Badan Geologi, Mohammad Wafid dalam keterangan di Jakarta, Rabu (14/12).

Penetapan situs warisan geologi tersebut diharapkan dapat menjadi acuan dalam perencanaan tata ruang di daerah, sehingga tercipta keserasian antara pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan di Kabupaten Lebak.

Selain sebagai acuan tata ruang, warisan geologi juga diharapkan mampu mewujudkan pembangunan berkelanjutan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat berbasis konservasi, pendidikan, dan pengembangan pariwisata melalui konsep geopark.

Dokumen Keputusan Menteri ESDM Nomor 16 Tahun 2022 tentang penetapan warisan geologi tersebut diserahkan langsung kepada Bupati Lebak, Iti Octavia Jayabaya di Pendopo Kabupaten Lebak, Banten, pada Selasa (13/12).

Bupati Lebak, Iti Octavia Jayabaya mengatakan pihaknya berkomitmen untuk selalu menjaga dan merawat warisan geologi yang berada di Kabupaten Lebak.

"Setelah penetapan

Kepmen ini konsekuensi yang harus dihadapi adalah untuk terus menjaga, memelihara dan juga mengembangkannya melalui tiga pilar yaitu konservasi, edukasi, pengembangan serta pemberdayaan masyarakat yang berkeadilan dan berkelanjutan," ujar Iti.

Sebelumnya pada 10 Oktober 2021 lalu, Badan Geologi melalui Pusat Survei Geologi telah melakukan diskusi kelompok terpumpun bersama Pemerintah Kabupaten Lebak dalam rangka membahas warisan geologi di Lebak.

Berdasarkan hasil verifikasi yang dilakukan Pusat Survei Geologi kala itu, Kabupaten Lebak setidaknya memiliki setidaknya 32 kandidat warisan geologi yang tersebar di wilayah tersebut. Warisan geologi itu masih berkaitan erat dengan kerangka geologi Kubah Bayah yang sudah banyak dikenal di dunia penelitian ilmu kebumihan. ● pra



IDN/ANTARA

ANTREAN TRUK SAMPAH AKIBAT LONGSOR DI TPA BURANGKENG Sejumlah truk pengangkut sampah parkir dalam antrean bongkar muat sampah di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Burangkeng, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat, Rabu (14/12). Menurut petugas, proses bongkar muat sampah terhambat dan terkendala akibat akses jalan yang tertutup longsoran sampah pada Sabtu (10/12) kemarin dan saat ini sedang dalam proses pengangkutan menggunakan alat berat untuk membersihkan longsoran sampah.

42 Jamban Dibangun untuk Hentikan Kebiasaan Warga BABS di Tangerang

TANGERANG (IM) - Sebagai upaya meningkatkan perilaku hidup sehat berbasis lingkungan dalam menghentikan kebiasaan Buang Air Besar Sembarangan (BABS), Puskesmas Cikuya, Kecamatan Solear membangun 42 jamban bagi masyarakat.

Kepala Puskesmas Cikuya, dr Zairin Rambe, mengatakan, program terobosan dari Dinas Kesehatan Kabupaten bersama Dinas Pemukiman Penduduk (Perkim) Kabupaten Tangerang dilaksanakan di wilayah yang masyarakatnya masih melakukan BABS.

"Sebanyak 42 KK di Desa Cikareo telah menerima manfaat pembuatan jamban sehat ini," katanya, Rabu (14/12).

Kepala Puskesmas menjelaskan program ini sebagai salah-satu percepatan menciptakan Desa ODF (Open Defecation Free) atau disebut Desa Bebas Buang

Air Besar Sembarangan (BABS).

Adapun tujuannya adalah untuk mencegah terjadinya jangkitan penyakit berbasis lingkungan kurang bersih dan merubah perilaku masyarakat agar tidak lagi BABS.

"Kalau masyarakat sudah memulai hidup sehat dengan tidak #tagi BABS, jangkitan penyakit pasti akan menurun dan masyarakat dapat hidup lebih sehat lagi," ungkapnya.

Pelaksanaan pengerjaan jamban ini, kata dia, dilakukan melalui kelompok swadaya masyarakat (KSM) atau KWS yang ada di Kecamatan Solear.

Lebih lanjut disampaikan dr Zairin Rambe, semoga dengan adanya jamban sehat di rumah-rumah, masyarakat bisa merubah prilakunya untuk BAB dijamban yang telah dibuatkan, sehingga wilayah desa ini bisa masuk dalam kategori Desa ODF. ● pp

Dewan Kesenian Tangerang Minta Dilibatkan pada Pembentukan Perda Kebudayaan

TANGERANG (IM) - Usulan Peraturan Daerah (Perda) kemajuan kebudayaan di Kota Tangerang tengah berlangsung.

Usulan gagasan dan ide pun telah ditawarkan oleh pelaku kesenian.

Hal itu sebagai konsep guna kemajuan kebudayaan khususnya di kota berujung seribu industri.

"Saya sudah dihubungi Disbudpar bahwa sudah mendapatkan konsultasi hukum untuk Perda Kebudayaan, tapi kita belum bertemu dengan konsultan itu," ujar Madin Sumadiningrat, Ketua Dewan Kesenian Tangerang, saat dikonfirmasi, Rabu (14/12).

"Saya pribadi sudah siap karena beberapa konsep sudah kita tawarkan juga, bahkan draf usulan sudah saya buat, termasuk usulan pasal per pasal sudah ada," sambungnya.

Madin menjelaskan mengenai pentingnya perda kemajuan kebudayaan tersebut nantinya dapat dirakan langsung oleh pelaku budaya.

"Pentingnya perda kemajuan kebudayaan sehingga pokok pikiran kebudayaan Kota Tangerang menjadi jelas arah gerakannya. Hal ini berimplikasi positif kepada pelaku budaya," jelasnya.

Menurutnya, pembuatan rancangan naskah akademik, perlu melibatkan para tokoh masyarakat dan juga akademisi dalam perancangannya yang bertanggungjawab akan kebudayaan dan juga tidak boleh

ada kepentingan.

"Semoga nanti saya segera dihubungi lagi oleh Disbudpar, kemudian teman-teman untuk sejauh mana ini bisa direalisasikan. Saya berharap kepada Disbudpar, bagi kami tidak diletakkan tidak menjadi soal. Perseolannya adalah apakah konteks naskah akademiknya itu sesuai dengan apa yang menjadi harapan kami, itu aja," paparnya.

"Nah, itu tolong kami dilibatkan dalam diskusi. Karena itu, saya minta tolong untuk dipertemukan dengan penyusun naskah akademik agar kita bisa berbagi, pandangan, konsep, dan rumusan untuk bisa melihat sejauh mana draf yang disusun," sambungnya.

Sementara itu Sumangku Getar, Kepala Bidang Budaya dan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (Disbudpar), Kota Tangerang mengungkapkan, pembentukan naskah akademik sudah diangankan sejak awal tahun.

Dan saat ini, tengah berlangsung dan sudah mendapatkan konsultasi hukum.

"Program kegiatan pembentukan naskah akademik itu sudah kita anggarakan dari Januari. Ini sudah Desember, tim 11 sudah mengajukan itu bulan Oktober, Januari itu saya sudah meminta kepada kepada seksi sejarah terkait dengan anggaran untuk kepentingan itu tadi," katanya.

"Kalo bicara aturan misalkan harus berbadan hukum, itulah tuntutan," pungkasnya. ● pp

34 Rumah Warga Karangasem Rusak Akibat Gempa M 5,2

DENPASAR (IM) - Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) melaporkan 34 rumah warga di Kabupaten Karangasem, Bali, rusak akibat gempa dengan magnitudo (M) 5,2.

Pelaksana tugas Kepala Pusat Data, Informasi dan Komunikasi Kebencanaan BNPB, Abdul Muhari dalam keterangan tertulis diterima di Jakarta, Rabu (14/12), menyebut sebaran kerusakan rumah warga teridentifikasi di beberapa kecamatan, antara lain Kecamatan Kubu, Manggis, Karangasem, Rendang dan Bebandem.

"BPBD Kabupaten Karangasem memutakhirkan data dampak gempa bumi magnitudo (M) 5,2 per Rabu pukul 06.00 WIB. Sebanyak 34 rumah warga mengalami kerusakan yang dipicu fenomena geologi pada Selasa kemarin, pukul 20.38 waktu setempat," kata Abdul.

Selain kerusakan, Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Karangasem juga melaporkan dua warga mengalami luka-luka akibat peristiwa yang dipicu gempa dengan pusat 23 km timur laut Karangasem.

"Salah satu korban luka-luka akibat terkena air panas karena panik saat gempa. Kedua warga tersebut telah mendapatkan perawatan di Rumah Sakit Umum Daerah Karangasem," ujar Abdul melanjutkan.

Hingga hari ini, petugas BPBD setempat masih melakukan pendataan dan pemantauan di lokasi ter-

dampak.

Gempa susulan atau aftershock termonitor sebanyak 21 kali dengan magnitudo terbesar 4,5.

Berdasarkan analisis Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG), gempa bumi ini akibat aktivitas sesar naik Flores atau Flores back arc thrust. Dilihat dari analisis mekanisme sumber gempanya, terjadi mekanisme pergerakan naik.

Guncangan gempa yang dirasakan warga Karangasem, Provinsi Bali, juga dirasakan warga di kabupaten lain, bahkan hingga mereka yang berada di Nusa Tenggara Barat.

BMKG merilis intensitas kekuatan gempa dengan skala Modified Mercalli Intensity (MMI) di wilayah Karangasem III – IV MMI, Mataram, Lombok Utara, Lombok Tengah dan Lombok Barat III MMI, Tabanan, Kuta, Buleleng dan Lombok Timur II MMI.

BNPB mengimbau pemerintah daerah dan warga untuk selalu waspada dan siap siaga terhadap potensi bahaya gempa.

Peristiwa ini tidak dapat dideteksi dengan pasti dan dapat terjadi setiap saat.

"Warga yang wilayahnya berada di sekitar episenter gempa dapat melakukan pengecekan kondisi rumah sebelum memasukinya kembali. Pascagempa Karangasem ini, BNPB dan BPBD Provinsi Bali terus berkoordinasi dan memonitor BPBD di wilayah terdampak," kata Abdul. ● pra